

**PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA
DINI MELALUI METODE BERNYANYI DI KELOMPOK
BERMAIN PERMATA BUNDA
KAPUAH PAGARUYUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh :

**MONILA GUSTI
NIM 59775**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

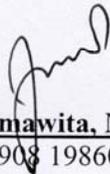
Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung

Nama : Monila Gusti
Nim : 58775
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

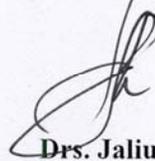
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Irmawita, M.Si
NIP. 19620903 198602 2 001

Pembimbing II



Drs. Jalius
NIP. 19591222 198602 1 002

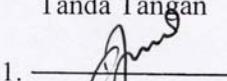
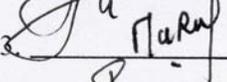
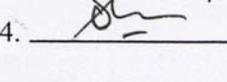
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : **Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung**
Nama : Monila Gusti
Nim : 58775/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Irmawita, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius	2. 
3. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Pd	4. 

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Mu aku yakin
Bersama Mu aku pasti
Ya Allah yang Maha Agung
Izinkan aku meraih apa yang aku inginkan
Bagi orang-orang yang mencintaiku

Satu harapan yang pantas aku banggakan,
karena secercah sinar terang
kini telah menghiasi hati, kalbu dan pikiranku
seiring tergapainya sebuah prestasi yang dulu terbungkus
asa
kini berhasil telah kuraih

Setulus hati dan kebahagiaan ini akan ku persembahkan
Kepada semua orang yang ku sayangi
Atas usaha dan tetesan keringatku sebagai tanda baktiku
Untuk kedua orang tua kuter sayang yang telah meninggalkanku
Ke alam nun jauh disana

Suami ku tercinta...Ilyas Efendi dengan segala keridhoan membantu
dalam menyelesaikan tugas-tugas..." dan selalu memberikan semangat
disaat aku mulai jenuh..." selalu sabar memahami dan memaklumi
keadaanku..." maafkan aku.

Terima kasih atas keikhlasan serta cintamu. Anak-anak ku Abdi, Thifa,
Puja dan Fathur yang sangat ku dambakan, makasih atas do'a nya nak..."

Serta mertua dan saudara-saudaraku yang telah memberikan do'a dan
semangat dalam menyelesaikan tugas ini..."

Tak lupa ku ucapkan terima kasih buat dosen pembimbingku Ibu dan
Bapak yang begitu sabar memberikan bimbingan kepadaku, Ibu Ketua
Jurusan beserta semua dosenku yang telah memberikan ilmu nya
kepadaku...

Buat teman-temanku mahasiswa Konsentrasi PAUD 2010 Padang, jangan
lupakan saat-saat kebersamaan kita. Tetap berjuang menyelesaikan
skripsi semoga kita semua berhasil dengan nilai yang memuaskan..."
amin

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di KB Permata Bunda Kapuah Pagaruyung" adalah asli karya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



10 Januari 2014

Menyatakan

MONILA GUSTI

ABSTRAK

Monila Gusti: Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya perkembangan Emosional anak dalam mengendalikan perasaan marah, mengendalikan perasaan takut, mengendalikan perasaan senang dan mengendalikan perasaan sedih di KB Permata Bunda Kapuah Pagaruyung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan kecerdasan Emosional Anak Usia Dini melalui metode bernyanyi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindak kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan adalah persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan emosional anak dalam hal mengendalikan perasaan marah, mengendalikan perasaan takut, mengendalikan perasaan senang dan mengendalikan perasaan sedih dengan hasil yang sangat baik. Saran yang diberikan diharapkan kepada guru dapat menggunakan metode bernyanyi dalam rangka mengembangkan kecerdasan emosional anak usia dini. Dan kepada orang tua agar mengetahui bahwa kecerdasan emosional anak juga penting untuk distimulasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini melalui Metode Bernyanyi di KB Permata Bunda Kapuah Pagaruyung”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapat bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Ibu Dra. Irmawita, M.Si selaku dosen pembimbing I, yang telah sabar memberikan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Jalius selaku pembimbing II, yang juga telah memberikan bimbingan dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Universitas Padang
4. Bapak dan Ibu staf Pengajar dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ketua Pengelola KB Permata Bunda Kapuah yang telah memberikan kesempatan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Suami tercinta dan anak-anak tersayang yang telah begitu banyak memberikan perhatian do'a dan dorongan baik secara moril atau maril kepada penulis serta kasih sayang sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Rekan-rekan guru KB. Permata Bunda Kapuah yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
8. Anak-anak didik penulis pada KB Permata Bunda Kapuah yang telah bekerja sama dengan baik dalam penelitian kedua kelas ini.

Atas semua do'a, dukungan, bantuan, pengorbanan dan bimbingan, sehingga menambah kekuatan dan keteguhan hati berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis tidak bisa memberikan apa-apa melainkan do'a semoga semua yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya dengan memohon ridho Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan untuk kemajuan program studi PAUD serta teman-teman pada umumnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, masukan dan kritik yang membangun senantiasa penulis terima untuk didiskusikan demi kemajuan dan kejayaan profesi kita.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Pemecahan dan Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pendidikan bagi anak usia dini	12
2. Perkembangan emosi.....	13
3. Bernyanyi bagi anak usia dini	20
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Setting Penelitian	25
C. Subjek dan Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian	26
E. Langkah-langkah Penelitian.....	28
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34

1. Kondisi siklus I.....	34
2. Kondisi siklus II	45
3. Kondisi antar siklus	55
B. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kondisi awal perkembangan kecerdasan emosional anak di KB. Permata Bunda Kapuah Pagaruyung	4
Tabel 2	: Gambaran Peningkatan Kecerdasan Emosional dalam mengendalikan perasaan marah	36
Tabel 3	: Gambaran Peningkatan Kecerdasan Emosional dalam mengendalikan perasaan takut	38
Tabel 4	: Gambaran Peningkatan Kecerdasan Emosional dalam mengendalikan perasaan senang pada	40
Tabel 5	: Gambaran Peningkatan Kecerdasan Emosional dalam mengendalikan perasaan sedih	43
Tabel 6	: Gambaran Peningkatan Kecerdasan Emosional dalam mengendalikan perasaan marah	46
Tabel 7	: Gambaran Peninkatan Kecerdasan emosional dalam mengendalikan perasaan takut	48
Tabel 8	: Gambaran Peningkatan Emosional dalam mengendalikan perasaan senang.....	51
Tabel 9	: Gambaran Peningkatan Kecerdasan Emosional dalam mengendalikan perasaan sedih	53
Tabel 10	: Gambaran Peningkatan Kecerdasan emosional anak sebelum siklus,Siklus I dan siklus II	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	: Rata-rata perkembangan mengendalikan perasaan marah pada siklus I	36
Grafik 2	: Rata-rata perkembangan mengendalikan perasaan takut pada siklus I.....	38
Grafik 3	: Rata-rata perkembangan mengendalikan perasaan senang pada siklus I.....	41
Grafik 4	: Rata-rata perkembangan mengendalikan perasaan sedih pada siklus I.....	44
Grafik 5	: Rata-rata perkembangan mengendalikan perasaan marah pada siklus II	47
Grafik 6	: Rata-rata perkembangan mengendalikan perasaan takut pada siklus II.....	49
Grafik 7	: Rata-rata perkembangan mengendalikan perasaan senang pada siklus II	52
Grafik 8	: Rata-rata perkembangan mengendalikan perasaan sedih pada siklus II.....	55
Grafik 9	: Pengembangan kecerdasan emosional anak sebelum siklus I dan siklus II.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka berfikir	22
Gambar 2 : Siklus I Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 :Kisi-kisi penelitian.....	63
Lampiran 2 : Peningkatan kecerdasan emosional anak usia dini melalui bernyanyi di KB PERMATA BUNDA Kapuah Pagaruyung.....	64
Lampiran 3 : Rencana Kegiatan Mingguan	65
Lampiran 4 : Siklus I Pertemuan I	68
Lampiran 5 : Siklus I Pertemuan II.....	69
Lampiran 6 : Siklus I Pertemuan III.....	70
Lampiran 7 : Siklus II Pertemuan I	71
Lampiran 8 : Siklus II Pertemuan II.....	72
Lampiran 9 : Siklus I IPertemuan III	73
Lampiran 10 : Lembar Observasi.....	74
Lampiran11 : Rekapitulasi Peningkatan Kecerdasan Emosional anak Siklus I	101
Lampiran12 : Rekapitulasi Peningkatan Kecerdasan Emosional anak SiklusI I.....	102
Lampiran 13 : Nyanyi	103
Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah harapan dimasa yang akan datang, anak sebagai generasi unggul tidak akan tumbuh dan berkembang dengan sendirinya. Mereka memerlukan lingkungan yang kondusif yang akan memungkinkan anak untuk berkembang secara optimal dan mampu secara aktif mengembangkan potensinya.

Setiap anak memiliki sejumlah potensi, baik potensi fisik, bahasa, moral, kognitif dan sosial emosional yang harus distimulasi atau diberikan rangsangan. Menurut teori multiple intelligences yang dikemukakan oleh Gardner dalam Yamin dan Sanan (2010 : 248) yaitu “ anak memiliki kecerdasan bahasa, kecerdasan logika matematika, kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan natural”. Dengan demikian jelas bahwa anak memiliki kecerdasan yang luar biasa.

Sebagai bagian dari kecerdasan anak, kecerdasanl emosional juga penting untuk dikembangkan pada anak usia dini. Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan kognitif hanya berpengaruh sebesar 20 % saja pada keberhasilan seseorang, sedangkan sisanya tergantung pada kecerdasan emosionalnya (kak Seto, 2004).

Menurut goleman dalam Widian (2008 : 79) mengemukakan bahwa “kecerdasan emosi adalah yang terpenting dari kecerdasan yang lain. Terbukti

banyak sekali orang yang sukses bukan karena IQ nya yang tinggi, tapi karena kecerdasan emosinya yang sangat baik”. Hal ini didukung pula oleh pendapat Istiqomah (2005 : 111) yang mengemukakan bahwa “Apabila manusia bisa mengendalikan emosi, maka akan bermanfaat. Tetapi apabila manusia tidak bisa mengendalikan emosi diri, maka akan merusak kehidupan atau melakukan perbuatan negative”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosi juga penting untuk dikembangkan, bahkan lebih berperan dalam menjalani kehidupan. Namun sangat disayangkan orang tua maupun guru hanya menilai kecerdasan anak melalui kemampuan akademisnya saja. Sebagai contoh orang tua dan guru akan bangga mengatakan bahwa anaknya sudah bisa berhitung dari 1 sampai 10. Tetapi mereka tidak pernah bangga kalau anak sudah bisa menyelesaikan konflik dengan temannya tanpa berteriak sambil mengeluarkan kata-kata kotor atau menangis.

Menurut Nugraha, dkk (2006 : 5.43) “sasaran dan arah dari perkembangan sosial emosional anak yang ditujukan pada hasil belajar mengacu pada kurikulum TK 2004 meliputi : kemampuan melakukan hubungan dengan orang lain, terbiasa untuk bersikap sopan santun, mampu memahami peraturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menunjukkan reaksi emosi yang wajar”. Keempat kemampuan tersebut diikuti oleh indikator-indikator yaitu : tenggang rasa terhadap orang lain, bekerjasama dengan temannya, mudah bergaul, mengenal dirinya sendiri, dapat berimajinasi atau bermain pura-pura, mulai berkomunikasi dengan

orang yang dikenalnya, mulai belajar memisahkan dirinya dari ibunya, aktif bergaul dengan teman, meniru kegiatan orang dewasa, mematuhi peraturan yang ada, mulai mengenal konsep benar salah, mau berbagi dengan teman, berani dari rasa ingin tahu yang besar, merasa puas atas prestasi yang dicapai, mulai dapat mengendalikan emosi, menunjukkan reaksi emosi yang wajar bila marah, senang, sakit atau sedih, takut, serta menjaga keamanan diri.

Melihat pentingnya kecerdasan emosi pada anak maka guru bertanggung jawab dalam hal pengembangan emosi anak, dan seorang guru harus mampu memberikan proses belajar yang menyenangkan yang bisa mengembangkan kecerdasan emosi anak. Guru juga harus memberikan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan apa yang dipelajrinya, sehingga anak didik memperoleh pengalaman nyata. Guru mampu menerapkan model pembelajaran dengan jenis kegiatan yang bervariasi, seperti pendekatan belajar dengan bermain, bernyanyi dan dengan kegiatan gerak dan lagu.

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Menyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat. Kegiatan bernyanyi yang dilakukannya sendiri atau bersama-sama dapat membantu anak memantapkan emosi dan menggunakan emosinya sebaik-baiknya.

Berdasarkan dari pengamatan penulis sebagai guru yang mengajar pada Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung Kecamatan

Tanjung Emas terlihat kecerdasan emosional anak masih rendah seperti ketika ada orang lain yang datang kesekolah, ada sebagian anak yang tidak mau menjawab salam dan bersalaman malah bersembunyi dibelakang gurunya. Pada saat marah banyak anak yang menampilkan ekspresi kemarahan dengan tindak kekerasan seperti memukul, menendang, dan mengeluarkan kata-kata kotor. Selain itu ketika ada seorang temannya yang terjatuh anak-anak lain malah tertawa gembira.

Rendahnya perkembangan kecerdasan emosional anak di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel I .Kondisi Awal Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung

No.	Kecerdasan Emosional	Kemampuan Anak					
		B		C		K	
		F	%	f	%	F	%
1.	Mengendalikan perasaan marah	3	15	5	25	12	60
2.	Mengendalikan perasaan takut	3	15	7	35	10	50
3.	Mengendalikan perasaan senang	5	25	4	20	11	55
4.	Mengendalikan perasaan sedih	4	20	3	15	13	65
	Jumlah	15	75	19	95	46	230
	Rata – rata		18,7		23,8		57,5

Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa kondisi awal kecerdasan emosional anak berada pada kategori baik (18,7%), sedangkan rata-rata persentase anak yang kurang dalam mengendalikan perasaannya (57.5%), berarti kecerdasan emosional anak di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung masih rendah, seperti anak yang mampu mengendalikan

perasaan marah hanya (15%), anak yang mampu mengendalikan perasaan takut hanya (15%), anak yang mampu mengendalikan perasaan senang hanya (25%), anak yang mampu mengendalikan perasaan sedih hanya (20%).

Melihat dari fenomena di atas, dapat dijelaskan bahwa kecerdasan emosional anak Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung masih rendah. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung”.

B. Identifikasi Masalah

Dari fenomena yang ada, dapat diketahui masih rendahnya kecerdasan emosional anak Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kondisi fisik anak yang kurang sehat sehingga dapat mempengaruhi perkembangan emosional.
2. Kurangnya stimulasi yang diberikan orang tua dirumah untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak.
3. Kurangnya kemampuan guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak.
4. Media pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak kurang bervariasi.
5. Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan kecerdasan emosional kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan di atas, pembatasan masalah pada metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mengembangkan kecerdasan emosional kurang bervariasi.

D. Pemecahan dan Rumusan Masalah

1. Pemecahan masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan pada penelitian ini adalah Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini melalui Metode Bernyanyi di Kelompk Bermain Permata Bunda Kapuah

2. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan kecerdasan emosional Anak Usia Dini di Kelompk Bermain Permata Bunda Kapuah.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan Peningkatan kecerdasan emosional dalam pengendalian perasaan marah anak melalui metode bernyanyi di Kelompk Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung.
2. Menggambarkan Peningkatan kecerdasan emosional dalam pengendalian perasaan takut anak melalui metode bernyanyi di Kelompko Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung.

3. Menggambarkan Peningkatan kecerdasan emosional dalam pengendalian perasaan senang anak melalui metode bernyanyi di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung.
4. Menggambarkan Peningkatan kecerdasan emosional dalam pengendalian perasaan sedih anak melalui metode bernyanyi di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan kecerdasan emosional dalam pengendalian perasaan marah anak di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung ?
2. Apakah melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan kecerdasan emosional dalam pengendalian perasaan takut anak di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung ?
3. Apakah melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan kecerdasan emosional dalam pengendalian perasaan senang anak di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung ?
4. Apakah melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan kecerdasan emosional dalam pengendalian perasaan sedih anak di Kelompok Bermain Permata Bunda Kapuah Pagaruyung ?

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya peningkatan emosional anak dan dapat dijadikan sebagai kegiatan edukatif yang efektif.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah
 - a. Mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
 - b. Bagi rekan guru sebagai masukan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan emosional anak.
 - c. Sebagai masukan bagi orang tua dalam membantu anak untuk meningkatkan emosional anak.

H. Defenisi Operasional

Agar tidak menimbulkan keraguan tentang judul penelitian ini, maka dibawah ini akan dijelaskan istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Kecerdasan Emosional.

Menurut Erlamsyah (2007 : 74) “perkembangan emosi merupakan dimensi perkembangan manusia yang memiliki peranan penting dalam menentukan gerak tingkah laku, emosi memiliki sifat khas mudah berubah, memiliki fluktuasi yang tinggi sehingga perlu dikontrol atau dikelola dengan baik”. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini mengacu kepada kecerdasan anak dalam :

- a. Mengendalikan perasaan marah yaitu kemampuan anak mengelola reaksi perasaan marah yang muncul sehingga mampu menampilkan perilaku yang diterima sosial seperti ketika anak marah anak tidak mengungkapkannya dengan berteriak, memukul teman, mengeluarkan kata-kata kotor dan merajuk.
- b. Mengendalikan perasaan takut yaitu kemampuan anak mengelola reaksi takut yang muncul, karena pada saat anak merasa takut tubuhnya secara otomatis akan memproduksi adrenalin, sehingga ia berada pada kondisi tegang, berkeringat, sakit perut atau bahkan merinding. Hal ini akan mengganggu aktifitas anak di sekolah jadi perlu adanya pengendalian yang baik untuk perasaan takut pada anak usia dini.
- c. Mengendalikan perasaan senang yaitu kemampuan anak mengelola perasaan senang yang muncul, karena perasaan senang yang kita rasakan belum tentu senang bagi orang lain. Hal ini juga perlu dipahami oleh anak sehingga mereka bisa diterima dalam kelompoknya.
- d. Mengendalikan perasaan sedih yaitu kemampuan anak mengelola reaksi sedih yang muncul, perasaan sedih yang dirasakan oleh anak adalah hal yang wajar, namun anak tidak boleh larut didalamnya, tetapi mampu melepaskan diri dari suasana itu lebih cepat.

2. Metode bernyanyi

Menurut Anwar, Satibi (2005) mengungkapkan bahwa “metode bernyanyi adalah suatu metode yang melakukan pendekatan pembelajaran

secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata dan nada”.

Mahmud dan Fat (1999 : 2-3) berpendapat bahwa “metode bernyanyi harus sesuai dengan tahap perkembangan anak”, lebih lanjut dijelaskan bahwa :

- a. Isi lagu harus sesuai dengan taraf perkembangan anak.
- b. Bahasa yang digunakan sederhana dan dapat dimengerti anak.
- c. Luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara dan pengucapan anak.
- d. Tema lagu diupayakan mengacu pada GBPKB-TK/RA.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang menekankan pada kata-kata yang dilagukan dengan suasana menyenangkan dan tidak membuat anak merasa jenuh, sehingga anak dapat menerima pesan yang terkandung dalam syair lagu.